

**THE EFFECT OF GIVING MORINGA LEAF CONSUMPTION ON
PREGNANT WOMEN WITH ANEMIA IN PMB Bdn.AIDAH, S.Tr.Keb IN 2025**

Rima Muliani¹, Reni Sekti Anggraeni²

Kebidanan, Politeknik Tiara Bunda

Email: rimamuliani28@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anemia in pregnancy is a condition in which the mother has a hemoglobin level below 11 g% in the first and third trimesters or a level <10.5 g% in the second trimester. Globally, the prevalence of anemia in pregnant women is 41.8%. The prevalence of anemia in pregnant women is estimated at 48.2% in Asia, 57.1% in Africa, 24.1% in America, and 25.1% in Europe. According to data from the 2018 Basic Health Research (Riskesdas), there are 48.9%. Anemia is influenced by several factors, one of which is poor diet. A balanced diet consists of various foods in appropriate amounts and proportions to meet a person's nutritional needs. Moringa is a plant that is very easy to find in Indonesia and usually grows as a supporting plant in yards. Moringa is rich in nutrients because all parts of the Moringa plant are very beneficial for people's lives. It is used as a food and medicine. One of the most prominent contents of the Moringa plant is the antioxidants in its leaves. Another benefit is increasing hemoglobin levels in the blood. **Objective:** This study aims to determine the effect of oxytocin massage on increasing breast milk production in breastfeeding mothers. **Methods:** This study employed a quantitative design. The design used was a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest approach with 30 respondents using a purposive sampling technique.

Results: The Wilcoxon test showed that hemoglobin levels in pregnant women before and after being given Moringa leaves were p-value 0.001 (p-value <0.05).

Conclusion: Therefore, it can be concluded that there was an increase in hemoglobin levels after administering tomato juice to pregnant women in the independent midwife practice of LH Tangerang Regency in 2025.

Keywords: Anemia, Hemoglobin levels, pregnant women, Moringa leaves

Pendahuluan

Anemia adalah suatu keadaan yang mana kadar hemoglobin (Hb) dalam tubuh dibawah nilai normal sesuai kelompok orang tertentu. Anemia pada ibu hamil berdampak buruk bagi ibu maupun janin. Kemungkinan dampak buruk terhadap ibu hamil yaitu proses persalinan yang membutuhkan waktu lama dan mengakibatkan perdarahan serta syok akibat kontraksi. Dampak buruk pada janin yaitu terjadinya prematur, bayi lahir berat badan rendah, serta kecacatan pada bayi (Pratiwi L, et al, 2022).

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar < 10,5 gr% pada trimester II. Nilai batas tersebut dan perbedaannya dengan kondisi wanita tidak hamil karena hemodilusi, terutama pada trimester II (Pratiwi L, et al, 2022).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi wanita hamil yang mengalami defisiensi sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Menurut WHO, 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi (Wahyuningsih, E., Hartati, L., & Puspita, W. D, 2023).

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar di dunia terutama bagi kelompok wanita usia reproduksi. Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi, asam folat, dan perdarahan akut dapat terjadi karena interaksi antara keduanya. Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1% dan Eropa 25,1% (Wahyuningsih, E., Hartati, L., & Puspita, W. D, 2023).

Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, bahwa terdapat 48,9% ibu hamil yang mengalami anemia. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan data dari Riskesdas tahun 2013 yang hanya 37,1%. Dari data tahun 2018 tersebut, dilihat dari umur ibu, anemia banyak terjadi pada umur 15-24 tahun sebesar 84,6%,

umur 25-34 tahun sebesar 33,7%, umur 35-44 tahun sebesar 33,6% dan umur 45-54 tahun sebesar 24%. Upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dapat dilakukan dengan cara memenuhi seluruh elemen pelayanan kesehatan kepada ibu hamil yang salah satunya adalah pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan (Jannah, D. R., Mahayani, et al, 2025).

Survei awal yang peneliti lakukan di Klinik Bidan, melalui kunjungan dan wawancara kepada Bidan tersebut, memperoleh hasil bahwa dari semua ibu hamil yang menyebar di 8 Dusun yang ada di wilayah Klinik Bidan, telah ditemukan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 30 orang. Pada saat peneliti melakukan survei, peneliti melakukan wawancara kepada 30 orang ibu hamil yang mengalami anemia

Metode

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif. Desain yang digunakan menggunakan pre - eksperimental design melalui pendekatan one group pretest – posttest. Studi ini hanya melihat hasil perlakuan pada satu kelompok objek tanpa ada kelompok pembanding maupun kelompok kontrol dan pada penelitian ini terdapat pretest sebelum diberikan tindakan, kemudian diberikan posttest setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui dengan akurat karena kita dapat membandingkan hasil sebelum dan sesudah tindakan (Indarwati et al. 2020).

Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan atau generalisasi yang luas (Sugiyono, 2022). Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan karakteristik, dan masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel dependen maupun variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Anemia

B. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh antara tiap-tiap variabel bebas dan variabel terkait dengan menggunakan uji statistik. Pada hasil uji hipotesis yang digunakan adalah uji wilcoxon, untuk mengetahui Anemia sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) diberikan bubuk daun

kelor. Apabila dari uji statistik didapatkan $p\text{-value} \leq \alpha$ (0,05) maka dapat disimpulkan daun kelor mempengaruhi peningkatan Anemia, sehingga H_0 ditolak, sedangkan apabila $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh daun kelor mempengaruhi peningkatan Anemia, sehingga H_a di terima.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian diatas didapatkan data bahwa usia mayoritas responden 20-29 tahun dengan persentase (66,7%). Yang memiliki usia 30-40 tahun 9 responden dengan persentase (30%). Dan responden yang memiliki usia dibawah 20 tahun 1 responden dengan persentase (3.3%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan (Eka Surya Sulistriany Djaba dan Siti Marfu'ah 2023) diketahui bahwa dari 16 ibu hamil anemia (100%) mayoritas ibu hamil yang berumur 20-35 tahun sebanyak 13 orang (81,25%) dan >35 tahun sebanyak 3 orang (18,75%).

Ibu hamil dengan umur 20-35 tahun secara biologis keadaan mental belum optimal. Emosi ibu hamil yang cenderung labil. Ibu hamil mudah mengalami guncangan disebabkan mental yang belum matang menghadapi masa transisi menjadi seorang ibu, sehingga sering mengakibatkan kurang perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan nutrisi. Banyak berbagai faktor yang saling berpengaruh dan tidak menutup kemungkinan usia yang matang sekalipun untuk hamil yaitu usia 20-35 tahun angka kejadian anemia jauh lebih tinggi (Satriawati et al. 2021).

Selain usia ibu, umur kehamilan juga mempengaruhi kejadian anemia ibu hamil (PADMI, 2017). Ibu hamil yang mempunyai umur kehamilan kelompok berisiko (yaitu trimester I dan III) berpeluang 2.728 kali untuk mengalami kejadian anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang mempunyai umur kehamilan tidak berisiko yaitu trimester II. usia kehamilan menunjukkan adanya hubungan signifikan negatif dengan kadar hemoglobin, artinya semakin tinggi usia kehamilan maka kadar hemoglobin ibu hamil akan semakin rendah (Satriawati et al. 2021)

Berdasarkan hasil penelitian diatas

diketahui bahwa mayoritas responden memiliki kadar hemoglobin dengan kategori ringan sebanyak 20 responden dengan persentase (66.7%) dengan nilai rata- rata 9.373. Anemia dengan kategori sedang sebanyak 9 responden dengan persentase (30.0%). Dan responden yang mengalami anemia dengan kategori berat sebanyak 1 responden dengan persentase (3.3%).

Kesimpulan

1. Diketahui bahwa mayoritas responden terbanyak dengan ibu hamil yang berusia 20-29 tahun sebanyak 20 responden (66,7%).
2. Diketahui bahwa mayoritas responden memiliki kadar hemoglobin dengan kategori ringan sebanyak 20 responden dengan persentase (66.7%).
3. Diketahui terdapat peningkatan kadar hemoglobin setelah pemberian daun kelor pada ibu hamil di PMB Bdn.Aidah S.Tr.Keb tahun 2025

Ucapan Terima Kasih

Saya ucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang sudah membantu proses berjalanya penelitian ini dan saya ucapkan terimakasih kepada responden yang sudah kooperatif selama dilakukanya penelitian.

Daftar Pustaka

- Alisa, Rika, Liva Maita, Miratu Megasari, dan Histori Artikel Abstrak. 2024. "Pemberian Jamu Kunyit Asam Untuk Memperlancar Asi Di Klinik Pratama Arrabih Kota Pekanbaru Tahun 2023." *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)* 1 *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal* 3: 1–5.
- Aini, S. N., & Rokhanawati, D. (2025). An overview of anemia cases among third trimester pregnant women at Puskesmas Tegalrejo, Yogyakarta. *International Journal of Health Science and Technology*, 6(3), 213–220.
<https://doi.org/10.31101/ijhst.v6i3.387>.
- Anggraeni, L., Muzayyana, R. D., Agustini, R. D., Wijayanti, W., Choirunissa, R., Carolin, B. T., ... & Sudaryati, N. L. G. (2023). *Pelayanan Kebidanan Komplementer*. [A5 Unesco format; cetak & digital]. Medsan.

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan kampus mengajar angkatan 1 program merdeka belajar kampus merdeka di sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan kewirausahaan*, 9(1), 210-219.
- Apriyanti, P., Lamdayani, R., & Darmasari, S. (2023). Efektivitas pemberian teh daun kelor terhadap kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil trimester II & III. *Journal of Language and Health*, 5(1). <https://doi.org/10.37287/jlh.v5i1.346>.
- Ashfaq, S., Sajid, U., Khan, S., Saleem, Y., Batool, S. F., Zafar, S. A., ... Sultan, S. A. "Effect of Moringa Oleifera Leaves Powder on Hemoglobin Level in Second-Trimester Pregnant Women of Karachi, Pakistan". *International Journal of Endorsing Health Science Research*, 12(1), 39-45 (2024). DOI: 10.29052/IJEHSR.v12.i1.2024.39-45.
- Astari, P., Rinonce, H. T., Pudjohartono, M. F., Debora, J., Winata, M. G., & Kasim, F. (2021). Anemia pada ibu hamil peserta Program 1000 Hari Pertama Kehidupan di Agats, Asmat, Papua: Prevalensi dan analisis faktor risiko. *Journal of Community Empowerment for Health*. <https://doi.org/10.22146/jcoemph.39261>.
- Azzam, A., Khaled, H., Alrefaey, A. K., et al. (2025). Anemia in pregnancy: A systematic review and meta-analysis of prevalence, determinants, and health impacts in Egypt. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 25, 29. <https://doi.org/10.1186/s12884-024-07111-9>.
- Azmi, R. N., & Wulandari, S. (2023). Prevalence and risk factor analysis of anemia in pregnancy. *International Journal of Midwifery Research*, 2(3). <https://doi.org/10.47710/ijmr.v2i3.3>.
- Badri, B. F., Indarto, D., Ardyanto, T. D., & Avelia, A. "The Beneficial Effect of Moringa Oleifera Leaves on Hemoglobin Levels in Pregnant Women with Anemia" : A Systematic Review. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(1). DOI: 10.30604/jika.v9i1.2650.
- Bahri, A. S., Badawi, B., Hasan, M., Arifudin, O., Darmawan, I. P. A., Fitriana, F., ... & Irwanto, I. (2021). Pengantar penelitian pendidikan (sebuah tinjauan teori dan praktis).
- Cahyanto, E. B., dkk. (2020). Asuhan Kebidanan Komplementer Berbasis Bukti. *Al Qalam Media Lestari*.
- Devinia, N., Jasmawati, J., & Setiadi, R. (2020). Hubungan pola makan dan status sosial ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil systematic review.
- Djaba, E. S. S., & Marfu'ah, S. (2023). Pengaruh pemberian sayur daun kelor terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma'arif Baturaja*, 8(1), 73-87. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v8i1.213>.
- Elvita, H. V., Muawanah, S., & Purnomo, M. Z. (-). Pengaruh pemberian rebusan daun kelor terhadap kenaikan hemoglobin ibu hamil di PMB Nurhasanah. *Patria Artha Journal of Nursing Science*. Retrieved from <https://ejournal.patria-artha.ac.id/index.php/jns/article/view/7>.
- Fadila, R. (2022). "Gambaran Kadar Hemoglobin, Hematokrit dan Jumlah Eritrosit Pada Pemain Game Online Di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Tahun 2002" (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Fahey, J. W. (2005). "Moringa oleifera: A review of the medical evidence for its nutritional, therapeutic, and prophylactic properties". *Trees for Life Journal*.
- Gopalakrishnan, L., Doriya, K., & Kumar, D. S. (2016). Moringa oleifera: A review on nutritive importance and its medicinal application. *Food Science and Human Wellness*, 5(2), 49-56. <https://doi.org/10.1016/j.fshw.2016.04.001>.
- Hatim, N. B., & Maulina, R. (2025). Pengaruh pemberian daun kelor pada ibu hamil terhadap peningkatan kadar Hb di UPTD Puskesmas Fiditan Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2025. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1576>.
- Hernawati, E., Sitepu, S. A., Eka sari, W. I. P.,

Afni, R., Dewi, K. A. P., Merida, Y., Lestari, Y. P., Zulisa, E., Afriyanti, D., & Yanti, J. S. Y. (2023). Penerapan Terapi Komplementer dan Asuhan Kebidanan Evidence Based. Nuansa Fajar Cemerlang.